

Volume: 10
Nomor : 3
Bulan : Agustus
Tahun : 2024

E-ISSN: 2656-940X
P-ISSN: 2442-367X
URL: jurnal.ideaspublishing.co.id



Urgensi Mata Kuliah Tata Kelola Koleksi Museum dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UINSU

Shintia Wanna Ardilla
Yusra Dewi Siregar
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Pos-el: shintia0601201006@uinsu.ac.id
yusradewisiregar@uinsu.ac.id

DOI: 10.32884/ideas.v10i3.1855

Abstrak

Perpustakaan dan museum merupakan dua institusi budaya yang memiliki peran vital dalam melestarikan, menyebarkan, dan menginterpretasikan warisan budaya dan pengetahuan manusia. Dalam konteks ini, tata kelola museum menjadi aspek kunci yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Urgensi kajian ini untuk mengetahui eksistensi mata kuliah tata kelola museum dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa serta apa keterkaitan matakuliah ini dengan profil kelulusan mahasiswa ilmu perpustakaan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan melakukan observasi dan wawancara sebagai pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran terkait tata kelola koleksi museum memberikan pemahaman mendalam tentang manajemen koleksi serta informasi. Implikasi dari temuan ini adalah bahwasanya mata kuliah terkait tata kelola museum sangat berkaitan dengan ilmu perpustakaan, salah satunya yakni manajemen koleksi dan pengelolaan informasi.

Kata Kunci

Tata kelola, koleksi museum, kompetensi, mahasiswa, ilmu perpustakaan

Abstract

Libraries and museums are two cultural institutions that have a vital role in preserving, disseminating and interpreting cultural heritage and human knowledge. In this context, museum governance is a key aspect that influences learning effectiveness. The aim of this research is to determine the existence of museum management courses in improving student competency and what is the relationship between this course and the graduation profile of library science students. The method used is descriptive qualitative, using observations and interviews as data collection. The research results show that learning related to museum collection management provides a deep understanding of collection and information management. The implication of this finding is that courses related to museum management are closely related to library science, one of which is collection management and information management.

Keywords

Management, museum collection, competence, student, library science

Pendahuluan

Satu-satunya program studi Ilmu Perpustakaan di Indonesia adalah Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara yang berada di Fakultas Ilmu Sosial. Dengan mengedepankan keislaman, lulusan Ilmu Perpustakaan UINSU harus menonjol. Perpustakaan memenuhi kebutuhan informasi masyarakat sebagai institusi publik. Perpustakaan juga harus mendidik dan memecahkan masalah-masalah masyarakat. Perpustakaan dan museum merupakan dua institusi budaya yang

memiliki peran vital dalam melestarikan, menyebarkan, dan menginterpretasikan warisan budaya dan pengetahuan manusia. Sebagai pusat pengetahuan, perpustakaan dan museum tidak hanya menyimpan koleksi materi, tetapi juga bertanggung jawab dalam memastikan aksesibilitas dan keberlanjutan penggunaan koleksi tersebut. Karena selain perpustakaan, ada beberapa lain yang berfungsi sebagai sarana penunjang pengetahuan di antaranya museum (Kurniati, 2023).

Sebagai institusi publik, perpustakaan memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Perpustakaan juga harus memberikan solusi social (Maslahah & Rahmawati, 2019). Dari perspektif dokumentasi, perpustakaan dan museum memiliki keterkaitan yang erat dan membuka peluang untuk kerja sama serta kolaborasi karena keduanya bertugas mengumpulkan, mengorganisasi, mendokumentasikan, menyimpan, merawat, mengelola, dan mempresentasikan koleksi kepada publik (Pratiwi, 2019). Di sisi lain, ilmu perpustakaan, sebagai disiplin yang berkembang dalam manajemen informasi dan pengetahuan, memiliki relevansi yang kuat dengan tata kelola museum. Konsep-konsep seperti manajemen koleksi, klasifikasi, katalogisasi, dan pengelolaan sumber daya informasi merupakan bagian integral dari baik tata kelola museum maupun ilmu perpustakaan (Ujianto & Isharyanto, 2016). Dalam *Principle Management*, G. Terry menyebutkan fungsi-fungsi manajemen sebagai berikut.

- 1) Perencanaan melibatkan penetapan tujuan dan menyusun langkah-langkah untuk mencapainya. Ini dapat dianggap sebagai serangkaian keputusan, di mana tindakan di masa depan dipersiapkan dengan mengambil keputusan pada saat ini;
- 2) Pengorganisasian berkaitan dengan menyusun individu dan menempatkan mereka sesuai dengan keahlian dan kompetensinya dalam tugas yang ditargetkan;
- 3) Pelaksanaan bertujuan untuk menggerakkan organisasi agar beroperasi sesuai dengan distribusi kerja masing-masing serta mengoptimalkan semua sumber daya sehingga pekerjaan atau kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang ditetapkan;
- 4) Pengawasan bertujuan untuk memantau perkembangan organisasi dan mengelola sumber daya organisasi sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal dan tetap pada jalur yang sesuai dengan tujuan (Syahputra, Dwi & Aslami, 2023).

Menurut (Kurniati, 2023) museum memiliki masalah umum seperti keterbatasan anggaran yang sering disebutkan oleh pengelola museum sebagai penyebab menurunnya jumlah pengunjung. Pengunjung museum menemukan cerita dan kenangan dalam koleksi. Koleksi tidak akan berarti tanpa pengemasan yang memadai. Oleh karena itu, display koleksi sangat penting untuk pameran museum karena dapat memberikan pencerahan kepada pengunjung. Adanya mata kuliah tata kelola koleksi museum dalam prodi ilmu perpustakaan karena salah satu aspek penting dari disiplin ini adalah pengelolaan informasi dan pengetahuan dalam berbagai bentuk dan media. Program studi Ilmu Perpustakaan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan di bidang perpustakaan dan informasi. Salah satu mata kuliah yang ada dalam kurikulum adalah manajemen koleksi museum (Bachtiar, 2021)



Di sinilah urgensi mata kuliah tata kelola koleksi museum muncul. Mata kuliah "Tata Kelola Koleksi Museum" secara konkret membahas strategi manajemen yang diterapkan untuk mengelola koleksi-koleksi di museum, termasuk pengumpulan, katalogisasi, pemeliharaan, serta strategi pameran yang efektif. Materi kuliah juga bisa membahas tentang isu-isu kontemporer dalam bidang tata kelola museum, seperti restitusi artefak budaya, penanganan benda seni yang kontroversial, dan tata kelola sumber daya manusia di institusi museum. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 mengatur pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2015 tentang Museum mencantumkan 7 kegiatan pengelolaan koleksi, yaitu pengadaan, pencatatan, perawatan, penyimpanan, peminjaman, penghapusan, dan pemindahan (Murdihastomo dkk., 2023). Pendidikan sejatinya kapasitas tenaga pendidik yang kompeten dan proporsional, yang diarahkan secara serius untuk meningkatkan kualitas input dan proses guna mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, sebagai agen perubahan nilai, lembaga pendidikan harus mampu dan selalu memperhatikan peserta didik sebagai subjek yang memahami tujuan dan menciptakan lingkungan serta interaksi sosial yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan (Sy, 2022). Dengan adanya mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memahami manfaat pengetahuan tata kelola koleksi museum melalui pembelajaran pengelolaan museum. Dalam mengembangkan sebuah museum, mampu mengakses dan memanfaatkan sumber-sumber informasi termutakhir tentang perkembangan pengetahuan museum, pengelolaan koleksi museum dan mampu memahami posisi pengetahuan pengelolaan koleksi museum di dalam rumpun ilmu perpustakaan secara keseluruhan. Bagian administrasi museum ini akan berkonsentrasi pada registrasi koleksi, perpustakaan museum, dan keamanan karena kualitasnya yang spesifik (Armiyati & Firdaus, 2020).

Ada beberapa penelitian terdahulu terkait penelitian ini, diantaranya (Tjiptasari, 2021) yang meneliti tentang kolaborasi perpustakaan, arsip, dan museum dalam menyediakan akses ilmu pengetahuan dan informasi di masa pandemi. Banyak pihak melihat bahwa perpustakaan, arsip, dan museum di era informasi digital dapat menjadi mitra alami untuk berkolaborasi dan bersinergi karena sama-sama melayani publik. Selanjutnya penelitian (Nashihuddin dkk., 2020), daftar perguruan tinggi yang menyediakan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IP&I), deskripsi kompetensi yang dibutuhkan oleh mahasiswa IP&I di Indonesia, serta faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mempersiapkan kompetensi mahasiswa IP&I di Indonesia berdasarkan informasi dari situs web institusi akan dibahas. Kajian ini diharapkan dapat membantu pembaca, terutama pengelola Program Studi IP&I di Indonesia, dalam merancang kurikulum pembelajaran dan meningkatkan kemampuan mahasiswa berdasarkan kompetensi kepastakawanan dan tuntutan pasar kerja melalui tiga topik tersebut. Jadi, Perbadaan dan Kebaruan(*Novelty*)dengan Penelitian Terdahulu, penelitian ini berfokus membahas studi tata kelola koleksi museum dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa yang merupakan bidang khusus dalam ilmu perpustakaan. Kebaruan penelitian ini, membahas mata kuliah tata kelola koleksi museum dan baru di terapkan di jurusan ilmu perpustakaan yang jarang ada dalam program studi ilmu perpustakaan, terutama di UINSU.

Metode

Kajian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen guna mendeskripsikan serta menjelaskan hasil temuan penelitian. Menurut Moleong (2006) dalam (Hasan dkk., 2022), Penelitian kualitatif menyelidiki segala sesuatu di lingkungan alamiahnya untuk memahami dan menafsirkan peristiwa sesuai dengan makna masyarakat. Penelitian ini menggunakan observasi untuk mendasari semua ilmu pengetahuan, kemudian wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Analisis kualitatif digunakan untuk mengumpulkan, mereduksi, menyajikan, dan menarik kesimpulan dari penelitian ini (Abidin, 2020).

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Urgensi Mata Kuliah Tata Kelola Koleksi Museum

Secara umum, urgensi adalah situasi yang diliputi oleh urgensi, seperti masalah yang mendesak. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), urgensi diartikan sebagai suatu keperluan yang sangat mendesak atau persoalan yang sangat krusial (Hidayat, 2022). Dengan demikian, urgensi adalah tingkat prioritas dan kebutuhan yang diputuskan dan diutamakan. Kita harus bisa memprioritaskan kebutuhan yang penting saat membuat penilaian dan pilihan (Usman, 2021). Program studi ilmu perpustakaan menambahkan mata kuliah baru yaitu tata kelola koleksi museum, Tujuan dari adanya mata kuliah ini adalah untuk memenuhi salah satu Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) prodi, namun bukan kepada calon pustakawannya saja tetapi juga kepada profil lulusan, seperti pengelola informasi dan arsiparis. Karena museum adalah salah satu lembaga pengelola informasi dan didalamnya juga ada kegiatan arsip statis, jadi mata kuliah tata kelola koleksi museum itu dipandang penting untuk mencapai profil lulusan tersebut. Bahkan Prodi menunjuk dosen pengampu mata kuliah tata kelola koleksi museum itu kepada museum langsung. Dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa hasil wawancara yang peneliti peroleh. Berikut hasil wawancara terkait pentingnya mata kuliah tata kelola museum bagi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara.

“Penting bagi mahasiswa ilmu perpustakaan UINSU karena memberikan keterampilan dan pengetahuan tambahan yang diperlukan untuk mengelola berbagai jenis koleksi diluar dari buku dan media digital, serta memperluas peluang karir dan meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi dalam berbagai lingkungan kerja, termasuk museum, arsip, dan instansi budaya lainnya. Dengan adanya mata kuliah ini juga dapat berkontribusi terhadap kompetensi saya sebagai calon pustakawan/profesional informasi” (Bella Aulia, hasil wawancara, 5 Juni 2024).

“Penting karena mata kuliah ini membuka wawasan baru terkait tentang ilmu sejarah, pengelola museum yang ternyata mirip dengan yang kita lakukan di perpustakaan dan terlebih lagi bagaimana kita mengenalkan kepada generasi berikutnya untuk mencintai bangsa dan budaya di Indonesia dan menurut pandang saya perpustakaan itu bukan hanya belajar tentang mengatur buku dan menyusun buku di rak saja itu pemikiran orang awam tapi bagi kami mahasiswa yang menjalani perkuliahan secara langsung itu berbeda karena kita belajar tentang literasi informasi, mengelola



perpustakaan sampai pada pengadaan koleksi” (Reyan, hasil wawancara, 5 Juni 2024)

“Penting karena ilmu perpustakaan dan ilmu museum memiliki banyak kesamaan dalam hal pengelolaan koleksi, dokumentasi dan pelayanan informasi. Pengetahuan dalam tata kelola koleksi museum memperluas wawasan mahasiswa tentang berbagai cara mengelola informasi dan artefak budaya” (Reni, hasil wawancara, 5 Juni 2024).

“Penting karena Menurut saya, mata kuliah tata kelola koleksi museum sangat penting bagi mahasiswa ilmu perpustakaan UINSU, karena mempelajari pengembangan keterampilan manajemen koleksi, kontribusi terhadap kelestarian budaya, dan juga kemampuan edukasi dan komunikasi”. (Putri Ardina, hasil wawancara, 6 Juni 2024).

“Penting karna Mata kuliah koleksi museum dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang manajemen, pengelolaan, dan dokumentasi koleksi. Ini dapat meningkatkan keterampilan dalam merawat, mengorganisir, dan memberikan akses kepada informasi dalam berbagai format, yang merupakan keahlian penting bagi seorang pustakawan atau profesional informasi dan pengalaman saya di kelas mata kuliah koleksi museum mempengaruhi cara saya melihat pengelolaan koleksi museum. sebelum saya mengetahuinya, koleksi museum hanya diletak sesuai kenyamanan saja” (Suci Ramadhani, hasil wawancara, 7 Juni 2024).

Dalam hal ini, dokumentasi benda museum adalah deskripsi tertulis tentang koleksi. Metode berikut harus digunakan untuk menemukan informasi benda museum tanpa informasi tertulis (Firdaus & Armiyati, 2020) Museum harus menangani koleksinya sesuai dengan kualitas dan substansinya untuk mempertahankannya. Untuk menghindari kerusakan atau mempertahankan koleksi, diperlukan intervensi yang terampil (Rifa, 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah terkait membantu mahasiswa memahami peran dan tanggung jawab pustakawan dalam konteks pengelolaan museum, memberikan pemahaman mendalam tentang manajemen, pengelolaan, dan dokumentasi koleksi museum. Selain itu, mata kuliah ini juga berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan khusus seperti pengelolaan informasi, arsiparis, dan cara merawat koleksi museum yang membutuhkan perawatan khusus. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya terbatas pada pengetahuan mengenai koleksi buku, tetapi juga memiliki kemampuan merawat dan mengelola koleksi museum (Firdaus & Armiyati, 2020).

Pembahasan

UIN Sumatera Utara merupakan satu-satunya institusi di Indonesia yang memiliki program studi Ilmu Perpustakaan yang bernaung di bawah Fakultas Ilmu Sosial.. Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UINSU dapat mengamati dan menganalisis fenomena sosial dengan menggunakan pendekatan penelitian ilmiah untuk mengatasi masalah-masalah sosial. Lulusan Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara dapat menjadi.

1) Pustakawan

Mata kuliah ini membantu mahasiswa memahami prinsip-prinsip pengelolaan koleksi, termasuk klasifikasi dan dokumentasi. Seorang pustakawan yang memiliki pengetahuan

tentang pengelolaan koleksi museum akan lebih kompeten dalam merawat, mengorganisir, dan memberikan akses kepada berbagai jenis koleksi informasi, tidak hanya buku.

2) Arsiparis

Kompetensi dalam pengelolaan arsip sangat relevan dengan pengelolaan koleksi museum. Mata kuliah ini mengajarkan keterampilan dalam dokumentasi, penyimpanan, dan perawatan arsip serta koleksi bersejarah yang memerlukan perhatian khusus, yang merupakan keahlian inti seorang arsiparis.

3) Akademisi perpustakaan dan informasi

Mata kuliah ini memberikan dasar yang kuat bagi mahasiswa yang ingin berkarir di bidang akademis. Pemahaman tentang tata kelola koleksi museum termasuk dalam kajian yang dapat dijadikan acuan kajian serta internalisasi pada bidang ilmu perpustakaan dan informasi.

4) Peneliti pemula

Pengetahuan tentang manajemen koleksi museum memperkaya kemampuan penelitian, terutama dalam hal dokumentasi dan analisis sumber-sumber bersejarah dan artefak. Mata kuliah ini memberikan keterampilan untuk mengidentifikasi, menilai, dan menggunakan koleksi museum sebagai bahan penelitian.

5) Analis Data Ilmiah

Mata kuliah ini mengembangkan kemampuan analisis data koleksi museum. Mahasiswa belajar untuk mengevaluasi dan menginterpretasikan informasi yang terkait dengan koleksi museum, yang merupakan keterampilan penting bagi seorang analis informasi (Rahayu, 2020).

Dengan keterkaitan tersebut, mata kuliah Tata Kelola Koleksi Museum tidak hanya menambah pengetahuan dan keterampilan khusus tetapi juga memperluas kompetensi profesional mahasiswa dalam berbagai profil lulusan yang ditargetkan oleh prodi Ilmu Perpustakaan di FIS UIN Sumatera Utara, Capaian pembelajaran mata kuliah yang diperoleh oleh mahasiswa ilmu perpustakaan UIN Sumatera Utara dalam mata kuliah tata kelola koleksi museum perhatikan tabel berikut.

Tabel 1
 Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok
Memahami pokok-pokok bahasan, tugas, dan evaluasi.	Orientasi, topik-topik perkuliahan, dan tugas.
Memahami ruang lingkup museologi	Deskripsi museum.
Memahami sejarah, tugas dan fungsi museum	a. Perkembangan museum b. Prinsip pengelolaan c. Struktur organisasi.
Memahami aspek-aspek museum	a. Edukasi b. Inovasi c. Imajinasi d. Rekreatif.
Memahami kebijakan (pembinaan) tentang museum	Perubahan kebijakan dan dampaknya.
Memahami berbagai jenis museum	Observasi museum : a. Negeri- Swasta b. Pusat- Daerah



Memahami jenis koleksi dan ancumannya	c. Umum- Khusus. a. Koleksi dan bahan b. Ancaman kerusakan.
Memahami penataan dan konservasi koleksi	Perawatan koleksi, konservasi koleksi, restorasi koleksi.
Memahami museum dan masyarakat	Layanan museum, sahabat museum, event penunjang.
Memahami museum sebagai sumber belajar	Pendidikan sepanjang hayat, koleksi museum sebagai media pendidikan.
Memahami museum sebagai wahana interaksi budaya	Hasil budaya, dialog budaya.
Memahami hubungan museum dan pariwisata	Posisi museum dalam industry pariwisata.

Simpulan

Mata kuliah "Tata Kelola Koleksi Museum" memiliki peran penting dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa ilmu perpustakaan dengan mengintegrasikan konsep tata kelola museum dengan ilmu perpustakaan. Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa mata kuliah ini membahas berbagai strategi manajemen koleksi museum dan merumuskan capaian pembelajaran serta profil lulusan yang relevan. Mata kuliah ini juga membantu dalam memahami pustakawan dalam mengelola informasi dengan cara yang akurat, efektif, dan efisien, serta memastikan bahwa informasi tersebut dapat diakses oleh pengunjung. Dengan demikian, museum adalah "rumah belajar" sekaligus museum artefak kuno. Penelitian ini memperluas pengetahuan dan hubungan antara tata kelola koleksi museum dan ilmu perpustakaan, yang dapat meningkatkan pendidikan ilmu perpustakaan.

Daftar Rujukan

- Abidin, J. (2020). *Metode Penelitian*. 9–19. [http://repositori.unsil.ac.id/3468/4/bab 3.pdf](http://repositori.unsil.ac.id/3468/4/bab%203.pdf)
- Armiyati, L., & Firdaus, D. W. (2020). Belajar Sejarah di Museum: Optimalisasi Layanan Edukasi Berbasis Pendekatan Partisipatori. *Jurnal Artefak*, 7(2), 81–90. <https://doi.org/10.25157/JA.V7I2.3472>
- Bachtiar, A. C. (2021). Konsep Glam (*Gallery, Library, Archive, Museum*) pada Perpustakaan Universitas Islam Indonesia: Peluang dan Tantangan. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 4(1), 103–120. <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/20228>
- Firdaus, D. W., & Armiyati, L. (2020). Belajar Sejarah di Museum: Optimalisasi Layanan Edukasi Berbasis Pendekatan Partisipatori. *Jurnal Artefak*, 7(2), 81–90. <https://doi.org/10.25157/ja.v7i2.3472>
- Hasan, M., Harahap, T. K., Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalbah, S. Z., Rakhman, C. U., Ratnaningsih, P. W., Inanna, I., Mattunruang, A. A., Herman, H., Nursaeni, N., Yusriani, Y., Nahriana, N., Silalahi, D. E., Hasyim, S. H., Rahmat, A., Ulfa, Y. F., & Arisah. N. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Tata Media Group.
- Kurniati. (2023). Peran Perpustakaan dalam Melestarikan Warisan Budaya dan Sejarah Lokal. *The Light: Journal of Librarianship and Information Science*, 3(2), 102–114. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/light/article/view/8783/2849>

- Maslahah, K., & Rahmawati, N. H. (2019). Perpustakaan, Lembaga Kearsipan, dan Museum: Dahulu, Sekarang, dan Esok. *Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan*, 2(2), 105-117. <https://doi.org/10.22146/diplomatika.43520>
- Murdiastomo, A., Bismoko, D. S., & Siswantara, R. P. (2023). Tata Pamer Museum Negeri Pada Masa Lalu dan Masa Kini: Studi Museum Nasional Indonesia dan Museum Sonobudoyo. *Purbawidya: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi*, 12(1), 17–31. <https://doi.org/10.55981/purbawidya.2023.264>
- Nashihuddin, W., & Putra, K. A. D., & Hidayatullah, F. (2020). Deskripsi Program Studi dan Kompetensi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia. *Media Pustakawan*, 27(2), 111–125. <https://doi.org/10.37014/medpus.v27i2.1011>
- Rahayu, R. (2020). *Analisis Pengelolaan Museum Sang Nila Utama di Kota Pekanbaru* (Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/26634>
- Rifa, A. G. (2023). *Pengelolaan Koleksi Museum Tan Makalaka Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat* (Thesis, Universitas Negeri Padang). <http://repository.unp.ac.id/id/eprint/46900>
- Sy, S. H. (2022). Urgensi Mutu pada Lembaga Pendidikan. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 697-706. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.841>
- Syahputra, Dwi, R., & Aslami, N. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(3), 51–56. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1615>
- Tjiptasari, F. (2021). Kolaborasi Perpustakaan, Arsip, dan Museum dalam Penyediaan Akses Ilmu Pengetahuan dan Informasi pada Masa Pandemi. *Media Informasi*, 30(1), 13–29. <https://doi.org/10.22146/mi.v30i1.4018>
- Ujianto, D. A., & Isharyanto, F. (2016). Pengelolaan Museum Pemerintah dengan Model Badan Layanan Umum (Suatu Tinjauan). *Jurnal Tata Kelola dan Akuntabilitas Keuangan Negara*, 2(1), 89–109. <https://doi.org/10.28986/jtaken.v2i1.39>